JOURNAL OF HUMAN AND EDUCATION

E-ISSN: 2776-5857 | P-ISSN: 2776-7876
Website: https://jahe.or.id/index.php/jahe
Vol. 6, No. 6 (2026)

Pelatihan Digitalisasi Untuk Pelayanan Administrasi di Desa Hatu Kecamatan Tehoru Maluku Tengah

Jean R. Asthenu[1*], Poserattu V. Alvonso[2], Leonora Ferdinandus[3], Vera P. Kay[4], Joice Siahaya[5], Deasy Manutilaa[6], Victorio F. Nahuway[7], Egin Tulak[8]
Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ambon, Indonesia
**Email Korespondensi: jeanasthenu@gmail.com*

ABSTRAK

Pelayanan administrasi di kantor desa masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital. Tingginya harapan masyarakat Desa Hatu Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. terhadap pelayanan administrasi berbasis digital mendorong perlunya transformasi kerja aparatur desa menuju pelayanan yang modern dan efisien. Pelayanan administrasi desa masih manual yang tersusun di meja dan di simpan di lemari sehingga dalam pencarian membutuhkan waktu relatif yang lama. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman aparatur desa mengenai pentingnya digitalisasi untuk penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa dalam implementasi penggunaan Google Drive, dimana data dapat tersimpan dengan rapi, dan juga dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan pre-test untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kesiapan aparatur desa, dilanjutkan dengan pelatihan digitalisasi pelayanan administrasi dengan memanfaatkan Platform Google Drive. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan dalam keterampilan teknologi dan penggunaan Google Drive bagi pengelolaan arsip digital Desa Hatu Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan pengabdian masyarakat berhasil memperkuat keterampilan aparatur desa dalam penggunaan Google Drive untuk pengeloaan administrasi desa.
Kata Kunci: Pengeloaan arsip, Google drive, Pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

Administrative services in village offices still face various challenges, particularly regarding the utilization of digital technology. The high expectations of the community in Hatu Village, Tehoru District, Central Maluku Regency, for digital-based administrative services necessitate a transformation in how village officials work, moving toward modern and efficient service delivery. Currently, village administrative processes remain manual—involving documents piled on desks or stored in cabinets—which makes retrieving information a time-consuming task. This community service initiative aimed to enhance the knowledge and understanding of village officials regarding the importance of digitalization in managing village government administration, specifically through the implementation of Google Drive, which allows data to be organized neatly and accessed anytime, from anywhere. The methodology employed included observations, interviews, and pre-tests to identify the needs and readiness of the village officials, followed by training on the digitalization of administrative services using the Google Drive platform. The results of this initiative demonstrate an improvement in the technological skills of the officials in Hatu Village, Tehoru District, Central Maluku Regency, particularly in using Google Drive for digital archive management. Ultimately, the program successfully strengthened the capacity of the village officials to utilize Google Drive for managing village administration.
Keywords: *Records management, Google Drive, Community service.*

PENDAHULUAN

Pelayanan administrasi di kantor desa masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital. Sebagian proses administrasi masih dilakukan secara manual, seperti pencatatan surat masuk dan surat keluar, pengarsipan dokumen, pembuatan surat keterangan, pengelolaan data masyarakat, serta penyimpanan dokumen administrasi. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan proses pelayanan membutuhkan waktu yang lebih lama, terjadinya kesalahan pencatatan, kesulitan dalam menemukan kembali dokumen, serta meningkatnya risiko kerusakan atau kehilangan arsip. Selain permasalahan pada sistem administrasi, kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi digital juga menjadi faktor yang perlu mendapat perhatian. Aparatur desa memiliki tingkat penguasaan teknologi yang beragam. Sebagian aparatur telah mampu menggunakan komputer dan aplikasi perkantoran, namun pemanfaatannya belum sepenuhnya diarahkan pada sistem administrasi yang terintegrasi dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Di Indonesia, digitalisasi pelayanan desa semakin relevan seiring dengan penguatan otonomi desa melalui UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa dan Permendagri No.2 tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Desa. Tujuan dari implementasi UU Desa tersebut adalah memberi peluang sebesar-besarnya bagi terwujudnya kemandirian desa/kampung. Berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa administrasi pemerintahan desa di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan serius, terutama dalam aspek kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan. Mardinata et.al (2023), menekankan pentingnya transformasi digital melalui Sistem Informasi Desa (SID) untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menyoroti tantangan yang dihadapi aparatur desa dalam pengelolaan administrasi. Penelitian Muhidin et.al (2024) menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia aparatur desa masih terbatas dan memerlukan strategi adaptif dalam menghadapi era-digital. Di era-digital saat ini banyak pekerjaan manusia yang dapat dikerjakan dengan bantuan teknologi, dengan digitalisasi kemudahan, ketepatan dan kecepatan dalam kehidupan sehari-hari mampu disajikan dengan waktu yang akurat (Warsito dan Yuliandini, 2017).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan topik "Pelatihan Digitalisasi untuk Pelayanan Administrasi Kantor Desa" dirancang sebagai salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam membantu meningkatkan kompetensi aparatur desa. Berdasarkan hasil survei dari Tim Riset Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh aparatur Desa Hatu Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah terkait pelayanan kepada masyarakat, dimana administrasi masih dilakukan secara manual, sehingga dianggap cenderung kurang efektif, pengelolaan arsip dan dokumen belum sepenuhnya berbasis digital, kapasitas sumber daya manusia desa dalam pengelolaan teknologi masih terbatas, sarana-prasarana penunjang digitalisasi masih terbatas (kurangnya perangkat komputer), akses internet sangat terbatas. Untuk menjawab permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini yaitu pemanfaatan arsip digital dengan menggunakan Platform *Google Drive*. Penelitian Hidayati et.al (2022), mengemukakan bahwa dalam rangka mengamankan data seperti dokumen khususnya surat-surat penting perlu diarsipkan secara digital menggunakan *Google Drive.* Aplikasi Google Drive merupakan salah satu aplikasi yang populer digunakan untuk menyimpan data secara online, dan menyediakan tempat untuk menyimpan data secara gratis dengan kapasitas penyimpanan sebesar 15 Gigabyte (GB) untuk setiap akun gmail. Google Drive memiliki keunggulan yaitu setiap akun pengguna dapat melakukan berbagi file maupun folder ke akun pengguna lainnya.

Secara nasional, pemerintah telah mendorong transformasi digital sebagai strategi peningkatan kualitas pelayanan publik, namun di banyak desa, termasuk Desa Hatu Kecamatan Tehoru, digitalisasi belum dapat diwujudkan karena keterbatasan intrastruktur teknologi, rendahnya kapasitas sumber daya manusia dan belum adanya sistema yang sesuai dengan kebutuhan lokal. *Gap* inilah yang menjadikan upaya kegiatan pengabdian ini dilaksanakan. Kebaruan (*novelty*) kegiatan ini terletak pada penggunaan pendekatan berbasis kebutuhan lokal dalam digitalisasi administrasi desa. Selain itu, Pelatihan diarahkan pada penguatan kemampuan dalam menggunakan perangkat dan aplikasi digital untuk mendukung kegiatan administrasi, antara pembuatan struktur

dan sub folder dokumen, penamaan file dokumen, pengarsipan digital, pengelolaan penyimpanan dokumen berbasis cloud, serta penerapan prosedur administrasi digital yang mudah diterapkan. Dan kebaruan lainnya penyusunan Modul atau panduan praktis sederhana menggunakan google drive. Melalui kegiatan tersebut, aparatur desa diharapkan tidak hanya mampu menggunakan teknologi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga memahami pentingnya penataan alur kerja administrasi secara digital. Digitalisasi yang diterapkan secara tepat dapat membantu mempercepat proses pelayanan, mengurangi penggunaan dokumen fisik, meningkatkan ketepatan pengelolaan data, memudahkan pencarian arsip, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

METODE

Metode Pengabdian kepada masyarakat yang diberikan adalah Pelatihan Manajemen Arsip Digital dengan Teknologi Cloud Computing Google Drive pada Desa Hatu Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah yang dilakukan secara Offline. Kegiatan tersebut dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Awal yang dilakukan adalah survey, yaitu melakukan analisis awal guna mendapatkan informasi terkait permasalahan pelayanan administrasi di desa. Tim pengabdian melakukan observasi di lokasi kegiatan dan bertemu dengan perwakilan mitra agar kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan mitra. Kemudian merancang kegiatan pengabdian dan penyusunan modul atau panduan praktis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran dan sebagai pemecahan solusi dari permasalahan yang dihadapi desa.
2. Tahap Pelaksanaan, lebih berfokus pada kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, yaitu pelatihan dan pendampingan kepada mitra. Kegiatan pelatihan yang telah diikuti oleh mitra adalah sosialisasi tentang pengelolaan administrasi desa, yang berkaitan dengan pembuatan akun *google drive* sebagai tempat penyimpanan arsip secara digital. Target sasaran peserta pelatihan adalah aparatur pemerintahan desa, dan pelaksanaan pre-test untuk memetakan kondisi awal pengetahuan dan keterampilan aparatur desa. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan diskusi dan Tanya-jawab dengan peserta agar lebih memahami kondisi yang diinginkan oleh mitra.
3. Tahap Akhir, yaitu evaluasi dan pemberian umpan balik dilakukan melalui post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparatur desa terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tujuan agar para aparatur desa mengenal bagaimana penyimpanan data secara digital dapat dilakukan dengan mudah dan aman serta praktis dapat digunakan kembali. Dengan demikian diharapkan data yang selama ini berada atau menumpuk di atas meja, lemari atau pun boxfile dapat tersusun rapi pada platform *Google Drive* (Agustinus Rio Trilaksono, 2018).

Untuk mendukung transformasi pelayanan administrasi desa dari sistema manual ke digital, tim pengabdi menyelenggarakan pelatihan digitalisasi untuk pelayanan administrasi bagi aparatur Desa Hatu Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan awal dilakukan dengan memperkenalkan Aplikasi Web berupa *Google Drive* sebagai aplikasi penyimpanan data berbasis digital. Kegiatan dimulai dengan Tahapan Sosialisasi untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta dalam hal ini aparatur (perangkat) desa mengenai tujuan, manfaat, tahapan, dan target kegiatan pengabdian. Pada tahap ini, tim pengabdi menjelaskan materi dan program yang akan dilaksanakan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. Narasumber memberikan pemahaman dasar kepada aparatur (perangkat) desa mengenai konsep, manfaat, prosedur, dan penerapan teknologi digital dalam mendukung penyelenggaraan administrasi dan pelayanan kepada masyarakat.

Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan akun gmail, dalam hal ini desa belum memiliki akun gmail resmi untuk kepentingan administrasi desa.



Gambar 1. Sosialisasi Pemanfaatan Digitalisasi Administrasi dengan *google drive*

Kegiatan sosialisasi atau ceramah oleh Tim Pengabdi Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ambon kepada peserta dalam hal ini aparatur (perangkat) Desa Hatu Kecamatan Tehoru, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman awal tentang pemanfaatan digitalisasi administrasi yang lebih efektif dimulai dari konsep, prosedur, dan penerapan teknologi digital dalam mendukung penyelenggaraan administrasi dan pelayanan kepada masyarakat. Dilanjutkan dengan Diskusi dan Tanya-jawab, antara narasumber dan peserta pelatihan terhadap kendala-kendala yang dihadapi terkait pelayanan administrasi kantor desa yang masih manual, dan upaya untuk pengalihan ke digital. Narasumber melakukan demonstrasi singkat atau memperagakan contoh penyimpanan digital menggunakan google drive kepada peserta pelatihan, dimulai dari bagaimana membuat struktur folder, sub folder, memberikan nama file, mengunggah dokumen, mencari dokumen, serta membuat salinan cadangan. Pelaksanaan dilakukan secara interaktif dengan menggabungkan penyampaian teori dan praktik.



Gambar 2. Pelatihan/Praktik Digitalisasi Administrasi menggunakan *Google Drive*

Peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung pemanfaatan digitalisasi layanan administrasi. Pelatihan dimulai dengan Membuat Struktur Folder Administrasi Desa, Mengelompokkan Dokumen Administrasi, Memberi Nama File secara sistematis, Menyimpan Dokumen, Mengatur Hak akses, Melakukan Pencadangan, Memastikan Dokumen dapat ditemukan kembali.



Selama proses pelatihan atau praktik berlangsung, tim pengabdi melakukan pendampingan dengan tujuan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan dapat diterapkan dalam pelayanan administrasi secara digital. Tim membantu peserta dalam mengatasi kendala yang ditemui selama praktik digitalisasi administrasi serta memberikan bimbingan dan solusi sesuai kebutuhan. Pendampingan selama pelatihan penting untuk memastikan hasil pelatihan digitalisasi administrasi benar-benar dapat diterapkan, bukan hanya meningkatkan pemahaman secara teoritis.



Gambar 4. Post-Test



Gambar 5. Foto bersama Tim Pengabdi dan Peserta, Penyerahan Modul Pelatihan

Akhir dari kegiatan ini, peserta mengikuti post-test atau evaluasi terkait pelatihan atau praktik yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pelatihan sekaligus menentukan perbaikan dan tindak lanjut kegiatan. Untuk melengkapi kegiatan pelatihan, peserta diberikan Modul sebagai panduan praktis yang dapat digunakan aparatur sebagai acuan dalam mengoperasikan dan menerapkan administrasi digital. Kegiatan ditutup secara resmi oleh Sekretaris Desa Hatu Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah, yang didahului dengan pemberian ucapan terima kasih sebagai penghargaan kepada Pemerintahan Desa Hatu Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Hatu Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah, dapat disimpulkan bahwa pengarsipan data secara digital memberikan banyak manfaat bagi peserta pelatihan. Penggunaan Google Drive dalam pengelolaan administrasi memberikan efisiensi dan kemudahan akses, dimana dokumen dapat dengan cepat diunggah, dibagikan dan diakses sehingga mempermudah kolaburasi dan mempercepat alur kerja. Peserta pelatihan mampu membuat struktur folder dan sub folder yang sesuai dengan kebutuhan dokumen administrasi desa, penamaan file, penyimpanan file, pencadangan file, perlindungan file dan pengaturan izin akses yang tepat. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian berjalan lancar dan sesuai dengan permintaan dari pihak mitra. Dengan adanya penyimpanan menggunakan google drive, pengaksesan data dapat dilakukan dimanapun atau kapanpun serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah dan Perangkat Desa Hatu Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah, atas kerjasama dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dimaksud.

DAFTAR PUSTAKA

Agustinus Rio Trilaksono. (2018). "Efektivitas Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Di Kalangan Mahasiswa." Jurnal Digital Teknologi Informasi 1(2): 91–97.

Ambarsari, I. F., Azizah, N., Ansori, A., Al-faruq, Y. F., & Fahrozi, K. K. (2024). Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Transformasi Desa Digital melalui Pengembangan Website Desa Klatakan. I-Com: Indonesian Community Journal, 4(1), 396–405. https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4041

Haryonno, H., Febrianti, E., & Eprilianto, D. F. (2023). Pendampingan Digitalisasi Desa Sebagai Upaya Pengembangan Pelayanan Digital Desa Pamotan. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 1960–1965.

Hidayati, H, R Raudhoh, and ... (2022). "Implementasi Google Drive Sebagai Alternatif Perpustakaan Digital Di Perpustakaan Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha …." … 'Ulum: Jurnal Ilmu … 6(2): 115–30. http://baitululum.fah.uinjambi.ac.id/index.php/b_ulum/article/view/175.

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 tentang administrasi pemerintahan desa. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri RI. Diakses pada: https://pamongdesa.kemendagri.go.id/storage/regulationFile/17194500211.pdf

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2017 tentang standar pelayanan minimal desa (Berita Negara RI No. 156, 23 Januari 2017). Diakses pada: https://peraturan.bpk

Irianto, I., Sudarmin, S., & Amalia, A. (2023). Penyimpanan Arsip Digital Menggunakan Google Drive Di Kantor Desa Urung Pane Kecamatan Setia Janji. Journal Of Indonesian Social Society (JISS), 1(3), 120–127. https://doi.org/10.59435/jiss.v1i3.194

Ismail, M. R., Saputra, T. S., Sari, A. S., & Wulandari, S. (2025). Pengaruh Digitalisasi terhadap Efektivitas Administrasi (Studi kasus pada Dinas Pendidikan Kota Palembang Bagian Staff Umum dan Kepegawaian). Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(1), 1065–1069. https://doi.org/10.5281/zenodo.14709024

Mardinata, E., Cahyono, T. D., & Rizqi, R. M. (2023). Transformasi Digital Desa melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat. PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 73–81. https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4402

Muhidin, Y., Afandi, A., Fauza, S. A., Naurah, P. A., & Rizkyanti. (2025). Tantangan dan Peluang Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Cileleuy. Pusat Publikasi Ilmu Manajemen, 3(1), 89–101. https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i1.627

Pribadi, A., Haryono, T., & Rahmadani, L. (2023). Digitalisasi Pelayanan Publik di Desa: Kendala dan Strategi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Terapan, 1(2), 23–30. https://doi.org/10.59061/abdimasterapan.v1i2.530

Safitri, Kenanga, and Padli Nasution. 2023. "Analisis Penggunaan Aplikasi Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Data." Jurnal Jurnal Sains Dan Teknologi (JSIT) 3(2): 267. http://jurnal.minartis.com/index.php/jsit.

Trisudarmo, R., & Puteriawati, D. (2023). Peningkatan Pengelolaan Manajemen Dokumen Dan File Dengan Pemanfaatan Google Drive Pada Aparatur Pemerintah Desa. Jurnal Abdikaryasakti, 3(1), 45–86. https://doi.org/10.25105/ja.v3i1.15316

Utomo, H. S., Supriyanto, A., Rahmanto, O., & Yuliyanti, W. (2023). Pengarsipan File Berbasis Cloud Di Desa Nusa Indah. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mediteg, 8, 11–20.

Warsito, Ary Budi, and Eka Yuliandini. (2017). "Penerapan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Bahan Perkuliahan Dalam Mendukung Aplikasi Mobile App." Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA 7(2): 219–28.